

ABSTRAK

Stroke masih menjadi salah satu masalah utama kesehatan, sebagian besar klien Stroke Non-Hemoragik akan mengalami kelemahan otot pada ekstremitas sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan intervensi kombinasi terapi menggenggam bola karet dan penerapan range of motion (ROM) pasif.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, penelitian dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan dengan waktu latihan 20 menit, alat ukur menggunakan *Handgrip Dynamometer*.

Penerapan terapi menggenggam bola karet dan latihan ROM terbukti dapat meningkatkan kekuatan otot pada ekstremitas kanan dengan hasil 14,4 lbs atau setara dengan skala 2 dalam pengecekan kekuatan otot, tetapi belum berhasil untuk meningkatkan otot pada ekstremitas bawah/ tetap pada kekuatan skala 3 (dapat melakukan ROM tetapi tidak dapat melawan tahanan).

Terapi menggenggam bola karet dan latihan ROM pasif terbukti dapat meningkatkan kekuatan otot bila di lakukan sehari-hari dengan dukungan keluarga sehingga masalah mobilitas fisik dapat teratasi

Kata Kunci : Stroke, Gangguan Mobilitas Fisik, Terapi menggenggam Bola dan ROM